

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP KETELADANAN GURU
DENGAN KEDISIPLINANNYA MEMATUHI PERATURAN SEKOLAH**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Bimbingan Dan Konseling
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh,

FEBRIAN SABRANI

1100532/ 2011

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

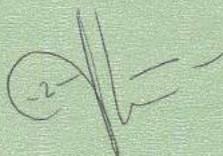
**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP KETELADANAN GURU
DENGAN KEDISIPLINANNYA MEMATUHI PERATURAN SEKOLAH**

Nama : **Febrian Sabrani**
NIM/BP : 1100532/2011
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

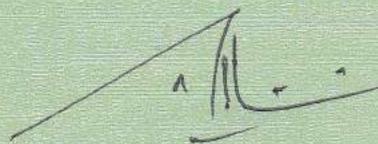
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Azrul Said, M. Pd., Kons.
NIP. 19540925 198110 1 001

Pembimbing II



Drs. Afrizal Sano, M. Pd., Kons.
NIP. 19600409 198503 1 005

PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul Skripsi : Hubungan Persepsi Siswa terhadap Keteladanan Guru
dengan Kedisiplinannya Mematuhi Peraturan Sekolah

Nama : Febrian Sabrani
NIM/BP : 1100532/2011
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Januari 2016

Tim Penguji:

Ketua : Drs. Azrul Said , M.Pd., Kons

Sekretaris : Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.

Anggota : Prof. Dr. Mudjiran, M. S., Kons

Anggota : Dr. Afdal, M.Pd., Kons

Anggota : Dra. Zikra, M. Pd., Kons



The image shows five handwritten signatures in black ink, each written on a horizontal line. The signatures are arranged vertically, corresponding to the names listed in the adjacent text block. The first signature is the most legible, while the others are more stylized and difficult to read.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2016

Yang menyatakan



Febrian Sabrani

ABSTRAK

Judul : Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Keteladanan Guru
Dengan Kedisiplinannya Mematuhi Peraturan Sekolah
Peneliti : Febrian Sabrani (1100532/2011)
Pembimbing : 1. Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.
2. Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.

Penelitian ini berawal dari kenyataan bahwa adanya siswa yang belum disiplin mematuhi peraturan sekolah, dimana salah satu penyebabnya adalah keteladanan guru. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran persepsi siswa terhadap keteladanan guru, kedisiplinan siswa mematuhi peraturan sekolah dan menguji hubungan antara persepsi siswa terhadap keteladanan guru dengan kedisiplinannya mematuhi peraturan sekolah.

Penelitian ini berbentuk deskriptif dan korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas X dan XI SMA Laboratorium Pembangunan UNP yang terdaftar pada tahun 2015/ 2016 dengan sampel sebanyak 82 orang. Instrumen yang digunakan yaitu angket dan dianalisis dengan analisis statistik deskriptif dan korelasi dengan analisis korelasi *Pearson Product Moment Correlation* dengan bantuan SPSS versi 20.00.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) persepsi siswa terhadap keteladanan guru di SMA Laboratorium Pembangunan UNP pada umumnya berada pada kategori baik, (2) kedisiplinan siswa mematuhi peraturan sekolah pada umumnya berada pada kategori sangat disiplin, dan (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap keteladanan guru dengan kedisiplinannya mematuhi peraturan sekolah dengan indeks korelasi 0,358.

Berdasarkan temuan penelitian ini diharapkan kepada semua guru dan personil sekolah lainnya untuk dapat meningkatkan keteladanan dan mempertahankan kedisiplinan.

Kata kunci: persepsi, keteladanan, kedisiplinan.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, atas berkat rahmat dan petunjukNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Keteladanan Guru Dengan Kedisiplinannya Mematuhi Peraturan Sekolah”. Tujuan utama penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurah untuk Rasulullah Muhammad SAW, atas perjuangannya membuat kita dapat merasakan kehidupan seperti saat ini.

Dalam melaksanakan dan penyelesaian skripsi, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang
2. Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons., selaku Pembimbing I dan Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, ilmu, gagasan dan semangat dengan penuh kasabaran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons, Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons, ibu Dra. Zikra., M.Pd., Kons, Ibu Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd. dan Bapak Zadrian Ardi., S.Pd., M.Pd., Kons, selaku penguji sekaligus Penimbang Instrumen (*judge*) yang memberikan motivasi, masukan, dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi.

4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling UNP yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian skripsi.
5. Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SMA Laboratorium Pembangunan UNP yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperoleh sejumlah informasi penting dalam penyelesaian skripsi.
6. Kepada kedua orangtua, Ayahanda Yusrizul, Ibunda Erni Safitri, Adik Perempuan Elsa Dwi Oktarini dan Yuli Indah Sari dan Adik Laki- Laki Muhammad Dzaki tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil. Berkat d'oa dan motivasi yang diberikan, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga dapat menjadi panghapus keringat dan menjadi kebahagiaan tersendiri dalam hati sanubari..
7. Sahabat- sahabat tersayang Mila Septiana, Surya Manggala elani, Rizki Novirson, Rivo Novesa, Utari Pratiwi, Yolanda, Rahmadiya Febriani, Nurul Handayani Isra, Nabila Az- Zahra, Annisa Dwi Astuti, Novita Sari, Fira Ramli, Lian Saputri, Delta Puspita Sari, Radhiyati yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
8. Rekan- rekan senasib dan seperjuangan di Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP angkatan 2011, yang telah memberikan dukungan dan masukan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karuniaNya, dengan memberikan balasan pahala atas segala perhatian dan kemudahan yang diberikan, Aamiin ya Allah.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari segala kekurangan, selayaknya peneliti hanya manusia biasa yang tidak terlepas dari kesalahan. Untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan agar dapat lebih sempurna untuk masa yang akan datang.

Akhirnya, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri. Aamiin ya Allah.

Padang, 2016

Peneliti,

Febrian Sabrani

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Pertanyaan Penelitian.....	10
F. Asumsi	11
G. Tujuan Penelitian	11
H. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Disiplin	
1. Pengertian Disiplin.....	13
2. Fungsi Disiplin.....	14
3. Aspek-aspek Disiplin	18
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin	19
5. Peraturan atau Tata Tertib Siswa SMA Laboratorium Pembangunan UNP	21
B. Keteladanan Guru	
1. Pengertian Keteladanan Guru.....	27
2. Aspek-aspek Keteladanan Guru	28
3. Bentuk-bentuk Keteladanan Guru	31
4. Pentingnya Keteladanan Guru.....	32

C. Persepsi	
1. Pengertian Persepsi.....	33
2. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Persepsi	35
3. Proses Terjadinya Persepsi.....	36
D. Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Keteladanan Guru dengan Kedisiplinannya Mematuhi Peraturan Sekolah.....	36
E. Kerangka Konseptual.....	39
F. Hipotesis	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel.....	42
C. Jenis dan Sumber Data.....	46
D. Definisi Operasional	46
E. Instrumen Penelitian	48
F. Penyusunan Instrumen.....	49
G. Prosedur Pengumpulan Data.....	50
H. Pengolahan Data	51
I. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
KEPUSTAKAAN	77
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Distribusi Populasi Siswa SMA Laboratorium Pembangunan UNP ...	43
Tabel 2 Daftar Sampel Siswa SMA Laboratorium Pembangunan UNP	45
Tabel 3 Skor Penelitian Variabel Persepsi Siswa terhadap Keteladanan Guru (X) Dan Kedisiplinan Siswa Mematuhi Peraturan sekolah.....	49
Tabel 4 Kisi- Kisi Angket Penelitian	49
Tabel 5 Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian	52
Tabel 6 Pedoman Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian	53
Tabel 7 Hasil Uji Normalitas Sebaran Variabel Persepsi Siswa Terhadap Keteladanan Guru Dengan Kedisiplinannya Mematuhi Peraturan Sekolah	54
Tabel 8 Hasil Uji Linearitas Variabel Persepsi Siswa Terhadap Keteladanan Guru Dengan Kedisiplinannya Mematuhi Peraturan Sekolah	55
Tabel 9 Persepsi Siswa Terhadap Keteladanan Guru SMA Laboratorium Pembangunan UNP	58
Tabel 10 Penampilan Sehari- Hari	59
Tabel 11 Mematuhi Peraturan.....	59
Tabel 12 Semangat Bekerja	60
Tabel 13 Kedisiplinan Siswa SMA Laboratorium Pembangunan UNP Mematuhi Peraturan Sekolah	61
Tabel 14 Kehadiran Siswa	62
Tabel 15 Pakaian Siswa	62
Tabel 16 Larangan Siswa.....	63
Tabel 17 Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Keteladanan Guru Dengan Kedisiplinannya Mematuhi Peraturan Sekolah Mematuhi Peraturan Sekolah di SMA Laboratorium Pembangunan UNP.....	65

Tabel 18 Rekapitulasi Hasil Penelitian Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Keteladanan Guru Dengan Kedisiplinannya Mematuhi Peraturan Sekolah.....	66
---	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual Hubungan persepsi siswa terhadap keteladanan Guru Dengan Kedisiplinannya Mematuhi Peraturan Sekolah	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Kisi- Kisi Angket	81
2 Angket Penelitian	83
3 Tabulasi Persepsi Siswa Terhadap Keteladanan Guru.....	89
4 Tabulasi Kedisiplinan Siswa Mematuhi Peraturan Sekolah	95
5 Surat Izin Penelitian Dari Jurusan Bimbingan dan Konseling	103
6 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Kota Padang	104
7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari SMA Laboratorium Pembangunan UNP	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya melalui pendidikan. Sebagaimana yang tertera pada bab II Pasal 3 UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 tentang fungsi pendidikan nasional

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sesuai dengan tujuan pendidikan di atas, dapat dipahami bahwa siswa merupakan individu yang kaya dengan potensi. Potensi siswa dapat berkembang dengan baik jika siswa mengenyam dan mengikuti proses pendidikan secara optimal. Agar proses pendidikan ini dapat berjalan secara optimal maka diperlukan aturan yang mengatur berjalannya proses pendidikan tersebut. Aturan tersebut haruslah dilaksanakan dan ditaati sebagaimana mestinya. Dengan adanya aturan diharapkan tujuan dari pendidikan akan terwujud dan tercapai sesuai dengan fungsi pendidikan.

Melaksanakan dan mentaati aturan tersebut berkaitan dengan disiplin siswa. Disiplin adalah “kepatuhan terhadap peraturan yang ada atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian” (Yasin dalam Hadiyanto, 2013:59). Sejalan dengan itu, menurut Tulus Tu’u (2004:33) disiplin adalah mengikuti dan menaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku. Kemudian menurut Ali Imron (2012:173) disiplin adalah suatu keadaan yang berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung. Jadi, dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah mengikuti dan mentaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku tanpa ada suatu pelanggaran-pelanggaran yang tidak semestinya baik secara langsung atau tidak langsung.

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin bertujuan untuk “mengarahkan seseorang untuk menyesuaikan diri terutama dalam mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan itu” Sofan Amri (2013:162). Sejalan dengan itu menurut Bernhard (dalam Moh Shochib, 2010:3) disiplin mengupayakan pengembangan minat anak dan mengembangkan anak menjadi manusia yang baik, yang akan menjadi sahabat, tetangga dan warga negara yang baik. Kemudian menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:18) orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin di atas semua tindakan dan perbuatan. Jadi, berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa

disiplin mampu untuk mengarahkan seseorang untuk mampu menyesuaikan diri dalam mentaati peraturan dan mengembangkan minat untuk menjadi manusia yang baik sehingga membuat orang berhasil dalam belajar dan berkarya dalam kehidupannya.

Dalam perkembangannya, disiplin siswa dipengaruhi oleh keteladanan guru. Menurut Tulus Tu'u (2004:49) faktor keteladanan guru mempengaruhi pembentukan disiplin siswa. Maksudnya adalah, contoh dan teladan disiplin atasan, kepala sekolah dan guru-guru serta penata usaha sangat berpengaruh terhadap disiplin para siswa. Mereka lebih mudah meniru apa yang mereka lihat dibandingkan apa yang didengar. Selain itu, hidup manusia banyak dipengaruhi peniruan-peniruan terhadap apa yang dianggap baik dan patut ditiru. Sejalan dengan itu, menurut Muzamil dan Eko (2006:17) keteladanan mengacu contoh sikap atau perilaku nyata yang patut ditiru. Kemudian Kartini Kartono (1987:285) mengatakan bahwa keteladanan sama dengan modeling yaitu bentuk pembelajaran seseorang bagaimana melakukan suatu tindakan dengan memperhatikan dan meniru sikap serta tingkah laku orang lain. Selanjutnya menurut KBBI (2007:874) keteladanan adalah hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh. Jadi dapat disimpulkan bahwa keteladanan adalah suatu tindakan, contoh sikap dan perilaku yang patut ditiru dari orang lain.

Keteladanan yang ditampilkan guru akan sangat mempengaruhi disiplin siswa. Melalui keteladanan guru akan tercerminkan model

pembentukan sikap dan perilaku siswa karena dalam interaksinya siswa tidak hanya menangkap atau memperoleh makna dari suatu ucapan guru tetapi juga seluruh sikap dan perilaku guru tersebut. Hal ini tidak terlepas dari adanya persepsi yang muncul dari dalam diri masing-masing siswa itu sendiri. Persepsi merupakan proses masuknya informasi atau pesan ke dalam otak manusia. Persepsi didahului oleh pengalaman masa lampau, apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dialami kemudian dijadikan pandangan terhadap objek tertentu. Menurut Slameto (1995:102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Bimo Walgito (2003:53) juga mengatakan persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Penginderaan adalah suatu proses diterimanya stimulus oleh individu. Stimulus tersebut diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat susunan syaraf, dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Dapat ditarik kesimpulan, jika guru yang diteladani menampilkan disiplin yang baik, maka siswanya akan mempersepsikannya dengan baik sehingga siswa juga akan berdisiplin dengan baik. Sebaliknya, jika guru yang menampilkan disiplin yang kurang baik, maka siswanya akan mempersepsikannya dengan kurang baik sehingga siswa juga akan berdisiplin kurang baik. Guru. Bentuk-bentuk keteladanan yang patut ditiru dan dicontoh dapat berupa disiplin, tidak mudah putus asa, berjuang dengan gigih,

rela berkorban, pekerja keras serta mempunyai semangat tinggi dan motivasi yang kuat dan lain sebagainya.

Menurut Prayitno (2007:279) “aspek-aspek keteladanan guru terdiri dari bagaimana berpenampilan sehari-hari, bagaimana mematuhi peraturan dan moral kehidupan, bagaimana bekerja dan semangat hidup”. Selain itu, keteladanan- keteladanan yang ditampilkan guru berupa berpakaian rapi, datang tepat pada waktunya, bekerja keras, bertutur kata sopan, kasih sayang, perhatian terhadap siswa, jujur, menjaga kebersihan dan sebagainya adalah bentuk-bentuk keteladanan yang patut ditiru dan dicontoh oleh siswa di sekolah (Daryanto dan Suryatri Darmiatun, 2013:103).

Namun, fenomena yang terjadi di lapangan berbeda dengan apa yang seharusnya. Hasil penelitian Reni Gusti Mulia di SMAN 3 Payakumbuh (2011:88) ditemukan 33.7% siswa sudah mematuhi disiplin sekolah dengan baik, 39.1% siswa cukup mematuhi disiplin, dan 27.2% siswa belum mematuhi disiplin sekolah dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian ini menjelaskan bahwa disiplin siswa di sekolah masih rendah, karena masih jauh lebih banyak siswa yang memiliki disiplin cukup dan rendah dibandingkan dengan siswa yang memiliki disiplin baik.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Elpadeti di SMAN 1 Sungai Limau (2011:62) ditemukan 68,6 % siswa belum mematuhi peraturan tentang kehadiran di sekolah dengan baik, 63,8% siswa belum terlibat secara

aktif dalam proses PBM, 56,8% siswa belum mematuhi peraturan tentang kesesuaian pakaian di sekolah dengan baik, 53 % belum terlibat secara baik dalam perlengkapan diri pribadi siswa dan 70, 7% siswa belum mematuhi peraturan kebersihan dengan baik di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin siswa masih rendah, karena lebih banyak siswa yang belum mematuhi peraturan dengan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mematuhi peraturan dengan lebih baik. Artinya dari setiap aspek yang diteliti menunjukkan hasil bahwa rata-rata skor yang diperoleh untuk setiap aspeknya berada pada skor di atas 50% yang berarti untuk setiap aspeknya masih tinggi pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh siswa di sekolah, baik pada kategori aspek mematuhi peraturan tentang kehadiran di sekolah dengan baik, mematuhi peraturan tentang kesesuaian pakaian di sekolah, terlibat secara baik dalam perlengkapan diri pribadi siswa, dan dalam mematuhi peraturan kebersihan dengan baik di sekolah.

Menurut Soejitno Irmin dan Abdul Rochim (2004:7) “seorang siswa yang disiplin adalah siswa yang datang dan masuk kelas pada waktunya, memakai seragam yang berlaku, mengerjakan PR di rumah bukan di sekolah dan sebagainya. Ia patuh dan taat pada peraturan terlepas apakah karena takut kena sanksi atau atas kesadarannya sendiri.

SMA Laboratorium Pembangunan UNP adalah salah satu SMA di kota Padang yang memiliki kualitas yang baik. Berdasarkan data yang

diperoleh dari Tata Usaha SMA Laboratorium Pembangunan UNP diperoleh keterangan bahwa akreditasi yang diperoleh oleh sekolah tersebut adalah akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional sekolah menengah (BAN-SM). Dengan meningkatnya kualitas yang dimiliki oleh sekolah tersebut, maka perlu pula dilakukan beberapa peningkatan agar kualitas sekolah menjadi semakin lebih baik. Salah satu peningkatan yang dapat dilakukan adalah dalam hal meningkatkan disiplin siswa di sekolah. Namun data yang diperoleh menunjukkan hasil bahwa disiplin di sekolah tersebut masih kurang baik, hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan beberapa guru dan beberapa siswa di sekolah tersebut.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan tiga orang guru di SMA Laboratorium Pembangunan UNP, pada tanggal 25 Februari 2015 bahwa beberapa siswa melanggar tata tertib sekolah, terlambat datang ke sekolah, tidak ikut upacara bendera, keluar ketika pergantian jam pelajaran, berambut panjang, kurang rapi dalam berpakaian, sering meribut di dalam kelas sehingga mengganggu teman lain yang sedang konsentrasi belajar, menggunakan *handphone* ketika jam pelajaran, siswa ada yang cabut, merokok di lingkungan sekitar sekolah dan berbagai pelanggaran lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan lima orang siswa SMA Laboratorium Pembangunan pada tanggal 25 Februari 2015 terungkap bahwa ada guru yang terlambat datang ke sekolah, terlambat masuk kelas ketika

pergantian jam pelajaran, menggunakan *handphone* saat jam pelajaran dan ada guru yang tidak berpakaian rapi datang ke sekolah serta ada guru yang merokok di lingkungan sekolah.

Menurut mereka guru adalah sosok yang patut dicontoh dan ditiru. Guru menjadi teladan bagi mereka dalam bertingkah laku, sehingga mereka meniru sikap dan perilaku yang ditampilkan oleh gurunya di sekolah. Hal ini juga dipertegas dengan adanya beberapa kesamaan antara sikap dan perilaku yang ditampilkan siswa dan yang ditampilkan oleh guru di sekolah. Misalnya dalam hal keterlambatan. Mereka mengatakan guru saja yang menjadi teladan, memberikan contoh ada yang terlambat, jadi wajar saja kami juga terlambat. Atau contoh lain “mengapa anda masih berkeliaran di luar kelas, bel kan sudah berbunyi, guru belum masuk pak. Guru masih ngobrol di kantor pak”. Berdasarkan pernyataan tersebut, terlihat jelas siswa meniru sikap dan perilaku gurunya di sekolah karena mereka menganggap guru adalah teladan yang memberikan contoh yang baik kepada siswa-siswanya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sikap dan perilaku-perilaku guru yang seperti demikian mempengaruhi disiplin siswa di sekolah. Siswa berperilaku demikian dikarenakan oleh sikap dan perilaku yang ditampilkan oleh gurunya di sekolah. Mereka meniru dan mencontoh perilaku yang ditampilkan oleh gurunya.

Dari fenomena tersebut menjelaskan bahwa beberapa siswa yang melanggar disiplin di sekolah, dikarenakan oleh keteladanan yang diberikan oleh guru kepada siswa. Oleh sebab itu peneliti perlu melakukan pengkajian yang mendalam dan sistematis terhadap masalah ini. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “*Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Keteladanan Guru dengan Kedisiplinannya Mematuhi Peraturan Sekolah Di SMA Laboratorium Pembangunan UNP*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, identifikasi masalah dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Beberapa siswa sering melanggar peraturan sekolah
2. Beberapa siswa sering terlambat datang ke sekolah
3. Ada siswa laki- laki yang bersembunyi di dalam kelas atau di kantin sekolah ketika upacara bendera
4. Beberapa siswa sering meninggalkan kelas ketika pergantian jam mata pelajaran
5. Ada siswa yang tidak berpakaian rapi
6. Beberapa siswa laki-laki berambut panjang
7. Ada siswa yang menggunakan *handphone* pada saat jam pelajaran
8. Beberapa siswa sering ribut di dalam kelas sehingga mengganggu temannya yang sedang serius belajar

9. Beberapa siswa sering cabut dari sekolah
10. Beberapa siswa sering izin keluar kelas lebih dari satu orang
11. Ada guru yang terlambat datang ke sekolah
12. Ada guru yang terlambat masuk ke kelas
13. Ada guru yang menggunakan *handphone* pada saat jam pelajaran
14. Ada guru yang merokok di sekitar lingkungan sekolah

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada aspek berikut ini:

1. Persepsi siswa terhadap keteladanan guru
2. Kedisiplinan siswa mematuhi peraturan sekolah
3. Hubungan persepsi siswa terhadap keteladanan guru dengan kedisiplinannya mematuhi peraturan sekolah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana hubungan persepsi siswa terhadap keteladanan guru dengan kedisiplinannya mematuhi peraturan sekolah di SMA Laboratorium Pembangunan UNP”.

E. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Bagaimana gambaran persepsi siswa terhadap keteladanan guru di SMA Laboratorium Pembangunan UNP

2. Bagaimana gambaran kedisiplinan siswa mematuhi peraturan sekolah di SMA Laboratorium Pembangunan UNP
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap keteladanan guru dengan kedisiplinannya mematuhi peraturan sekolah di SMA Laboratorium Pembangunan UNP

F. Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini yaitu:

1. Disiplin sangat diperlukan oleh siswa agar sukses dalam belajar
2. Siswa dapat meningkatkan disiplinnya
3. Guru berbeda- beda dalam menampilkan keteladanan

G. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan persepsi siswa terhadap keteladanan guru SMA Laboratorium Pembangunan UNP
2. Mendeskripsikan kedisiplinan siswa mematuhi peraturan sekolah di SMA Laboratorium Pembangunan UNP
3. Menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap keteladanan guru dengan kedisiplinannya mematuhi peraturan sekolah di SMA Laboratorium Pembangunan UNP

H. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan khususnya bimbingan dan konseling, melengkapi hasil penelitian sebelumnya, dan memberikan gambaran tentang tingkat kedisiplinan siswa dan keteladanan guru.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk guru bimbingan dan konseling, hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam penyusunan program untuk pemberian layanan yang terkait dengan disiplin siswa
- b. Untuk guru mata pelajaran, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi tentang disiplin siswa
- c. Untuk kepala sekolah, hasil penelitian ini menjadi informasi tentang disiplin siswa
- d. Untuk peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai disiplin siswa dan keteladanan guru.